# HUBUNGAN KEPATUHAN MENGKONSUMSI TABLET FE TERHADAP KEJADIAN ANEMIA DIWILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS KEMALARAJA KABUPATEN OKU TAHUN 2015

Apria Wilinda Sumantri
DOSEN AKADEMI KEPERAWATAN STIKES AL-MA'ARIF BATURAJA
E-mail : apria.wilinda@yahoo.co.id

**ABSTRAK**

Anemia adalah suatu keadaan adanya penurunan kadar hemoglobin, hematokrit, dan atau jumlah eritrosit diabawah nilai normal. Tindakan yang dilakukan untuk mengtatasi masalah tersebut selama ini adalah pendistribusian tablet Fe. Faktor utama yang menyebabkan sulitnya prevalensi anemia ini antara lain karena rendahnya cakupan distribusi dan kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet besi. Tujuan : untuk mengatahui hubungan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe terhadap kejadian anemia di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kemalaraja kabupaten OKU tahun 2015. Metode : penelitian ini menggunakan metode analitik dengan pendekatan *cross sectional.* Populasi penelitian ini adalah ibu hamil bulan januari – maret tahun 2015 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kemalaraja kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU dengan sampel sebanyak 75 orang. Analisi data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan tabel distribusi dan uji statistik *chi-square,* dengan derajat kepercayaan 95 %. Hasil : pada anisis univariat, dari 75 responden didapatkan 32% ibu hamil yang mengalami anemia, dan 68% ibu hamil yang tidak anemia. Ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe 61,3%, dan ibu hamil yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe 38,7%. Analisis bivarian didapatkan hasil ada hubungan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe terhadap kejadian anemia (*p value* 0,000). Simpulan : ada hubungan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe terhadap kejadian anemia.
**Kata Kunci :** kepatuhan konsumsi tablet Fe, kejadian anemia, *cross sectional, uji* statistik *Chi-Square.*

**ABSTRACT**

Anemia is a state of decreased hemoglobin, hematocrit, and / or erythrocyte counts under normal values. The action taken to overcome the problem so far is the distribution of Fe tablets. The main factors causing the difficulty of this prevalence of anemia are due to low distribution coverage and maternal obedience consuming iron tablets. Objective : to determine the relationship of compliace consuming Fe tablet at the incidenc of anemia in the work Area UPTD Kemalaraja OKU District Health Center in 2015. Methods : this study ases an analytica methot with cros sectional approach. The population was pregnant in january – march 2015 in the work area health center kemalaraja UPTD distric of East Baturaja OKU Distric. With a sample of 75 people. Data were analyzed using univariate and bivariate analysis using the statistical distribution tables and Chi-Squar test. With a 95% degree of confidence. Result : the univariate analysis of 75 respondents obtained 32% of pregnant women are anemic, and 68% of pregnant women who are not anemic. Pregnant women who are obedientnto consume tables Fe 61.3% of pregnant women who do not obey the tablet consumes 38.7%Fe. The bivariate analysis results get no relationship adherence consuming Fe tablet on the incidence of anemia (p value 0.000). Conclusion : No Relationship consuming Fe tablet adherence to anemia.
**Keywords :** Compliance Fe tablet consumption. Anemia. Cross-sectional, statistical test Chi-Square.

**PENDAHULUAN**

Pembangunan Milenium MDGs (*Millenium development Goals)* pada tahun 2015 yaitu untuk meningkatkan kualitas penduduk dunia dengan delapan sasaran MDGs. Dimana sasaran keempat dan kelima terkait langsung dengan kesehatan ibu, bayi baru lahir, dan balita. Salah satu target MDGs 5 adalah menurunkan AKI atau maternal mortality ration (MMR) hingga tiga perempatnya dari tahun 1991. Berdasarkan Surve Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 1991. AKI adalah 390 kematian per 100.000 kelahiran hidup. Dengan demikian, target AKI di Indonesia pada tahun 2015 adalah 102 kematian per 100.000 kelahiran hidup. Namun, hasil SDKI tahun 2007 menunjukan bahwa AKI baru dapat diturunkan menjadi 228 kematian per 100.000 kelahiran hidup. [1]

Penyebab kematian ibu yang terbesar adalah pendarahan pada masa kehamilan, persalinan, dan *postpartum.* Pendarahan tersebut dapat terjadi pada ibu yang mengalami anemia. Kematian ibu yang disebabkan karena pendarahan (34,3%), dan kondisi yang memburuk kesehatan ibu karena faktor anemia adalah (2,6%). [2]

Anemia pada wanita hamil merupakan masalah kesehatan yang dialami oleh wanita diseluruh dunia, terutama di negara berkembang. Anemia adalah suatu keadaan adanya penurunan kadar hemoglobin, hematokrit, dan atau jumlah eritrosit diabawah nilai normal. Peningkatan volume plasma pada ibu hamil meyebabkan terjadinya hemodelusi, sehingga terjadi penurunan hematokrit (20-30%), yang mengakibatkan kadar hemoglobin dan hematokrit lebih rendah dari pada keadaan tidak hamil. [3]

Tindakan yang dilakukan untuk mengtatasi masalah tersebut selama ini adalah pendistribusian tablet Fe melalui posyandu, polindes, puskesmas dan melibatkan petugas puskesmas seperti: bidan, perawat hingga kader posyantu. Faktor utama yang menyebabkan sulitnya prevalensi anemia ini antara lain karena rendahnya cakupan distribusi dan kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet besi. [3]

Anemia yang disebabkan definisi tablet Fe merupakan tablet resiko kelahiran *preterm* menyebabkan BBRL dan kesehatan neonatal rebdah dan terbelakang. Pemberian tablet Fe dapat memperbaiki status Tablet Fe ibu selama hamil dan *postpartum,* sehingga tablet Fe mampu melindungi ibu hanmil dari definisi Tablet Fe. Latar belakang pendidikan seseorang berhubungan dengan tingkat pengetahuan, dalam hal ini diharapkan pengetahuan gizi ibu baik, sehingga status gizi ibu hamil juga baik. [1]

Anemia selama kehamilan merupakan masalah kesehatan masyrakat yang utama dinegara

berkembang. Prevalensi definisi anemia didunia berkisar antara (12-34%). Di Sub Sahara Afrika anemia pada ibu hamil disebabkan oleh defisiensi nutrisi. Khususnya defisiensi Tablet Fe. [3]

Prevalensi anemia ibu hamil diindonesia adalah (40.1%) yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti sosial budaya dan penyebab secara langsung adalah ketidak seimbangan antara asupan makanan dan kebutuhan nutrisi. Upaya penanggulangan anemia gizi pada ibu hamil telah dilakukan sejak tahun 1975 melalui program seperti suplemen tablet Fe, pengelolaan anemia kehamilan sesuai standar Antenatal Care, penyuluhan lewat media masa dan elektronik. Anemia merukan faktor penyebab tidak langsung kematian ibu dindonesia. [3]

Kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe adalah ketaatan ibu hamil melaksanakan anjuran program kesehatan untuk mengkonsumsi tablet Fe zat besi. Kapatuhan mengkonsumsi tablet zat besi diukur dengan ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara konsumsi tablet Fe dan frekuensi konsumsi perhari [7]

Dalam mengatasi masalah anemia pada ibu hamil dinas kesehatan provinsi Sumatera Selatan program sayang ibu mempunyai program suplementasi tablet tambah darah (Fe) yang bisa didapatkan di puskesmas daerah. Tablet tambah Darah (Fe) dapat menghindari anemia besi dan anemia asam folat. Pada ibu hamil dianjurkan untuk mengkonsumsi tablet Fe minimal 90 tablet selama hamil. Pada beberapa ibu hamil, tablet Fe yang terkandung dalam vitamin kehamilan bisa menyebabkan sembelit atau diare. [5]

Kabupaten OKU dengan jumlah ibu hamil 8.936 pada tahun 2013, sebanyak 1.085 (12,14%) ibu hamil mengalami anemia. Tahun 2014 sebanyak 1.614 (18,07%) dari 8933 ibu hamil.[2]

Di UPTD Puskesmas Kemalaraja ibu hamil yang mengalami anemia tahun 2013 sebesar 212 (25,35%) dari 836 ibu hamil, tahun 2014 ibu yang menderita anemia sebesar 251 (29,01%) dari 865 ibu hamil dan tahun 2015 dari bulan januari – maret berjumlah 27 (8,25%) orang dari 327 ibu hamil.

Program pencegahan anemia ibu hamil di UPTD Puskesmas Kemalaraja telah dilakukan upaya antara lain deteksi dini pencegahan dan penanganan anemia melalui pelayanan *antenatal care.* Pemberian tablet Fe 90 tablet selama kehamilan, pendidikan kesehatan tentang makanan yang bergizi dan pencegahan anemia, pemberian tablet anti malaria. Cakupan Fe ibu hamil pada tahun 2014 adalah sebesar (90%), tetapi masih banyak ibu yang mengalami anemia.[7]

Mengingat komplikasi/akibat yang bisa timbul oleh adanya anemia selama

kehamilan serta masih tingginya angka prevalensi kejadian anemia pada wanita Indonesia maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian "hubungan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe terhadap kejadian anemia diwilayah kerja UPTD Puskesmas Kemalaraja kabupaten OKU tahun 2015)

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan *cross sectional,* dimana data variabel independen serta variabel dependen dikumpulkan secara bersama.[6]

Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil bulan januari – maret tahun 2015 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kemalaraja Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU yang berjumlah 327 ibu hamil trimester II dan III.

## HASIL PENELITIAN

**Tabel 1 distribusi frekuensi kejadian anemia diwilayah kerja UPTD Puskesmas Kemalaraja Kabupaten OKU tahun 2015.**

| No | Kejadian Anemia | Frekuensi | % |
|---|---|---|---|
| 1. | Anemia | 24 | 32 |
| 2. | Tidak Anemia | 51 | 68 |
| | Jumlah | 75 | 100 |

**Tabel 2 distribusi frekuensi dan presentase kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kemaraja Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten OKU tahun 2015.**

| No | Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe | Frekuensi | % |
|---|---|---|---|
| 1. | Patuh | 46 | 61.3 |
| 2. | Tidak Patuh | 29 | 38.7 |
| | Jumlah | 75 | 100 |

**Tabel 3 Hubungan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe Terhadap Kejadian Anemia Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kemalaraja Kabupaten OKU Tahun 2015**

| Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe | Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil | | | | jumlah | % | *PValue* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Anemia | | Tidak Anemia | | | | |
| | F | % | F | % | | | |
| Patuh | 5 | 10.9 | 41 | 89.1 | 46 | 100 | 0.000 |
| Tidak Patuh | 19 | 65.5 | 10 | 34.5 | 29 | 100 | |
| Jumlah | 24 | 32 | 51 | 68 | 75 | 100 | |

**PEMBAHASAN**

Hasil analisis dari 24 responden anemia yang patuh mengkonsumsi tablet Fe sebesar 5 responden (89.1%) dan responden tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe yang anemia sebesar 19 responden (965.5%), dan responden yang tidak anemia sebesar 51 responden yang patuh mengkonsumsi tablet Fe tidak anemia sebesar 41 responden (89.1%) dan responden yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe tidak anemia sebesar 10 responden (34.5%).

Hasil uji statistik *Chi-square* menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara kapatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil dengan *p value 0.000.* dikatakan ada hubungan karena nilai *p value* ≦ 0.05 dengan demikian hipotesa diterima.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hetty (2013) dari 103 responden terdapat 63 responden yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe sebesar 89.1% menderita anemia dan yang patuh mengkonsumsi tablet Fe dari 40 responden yang mengalami anemia sebanyak 10.9% hasil penelitian ada hubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil dengan *p value* 0.000.

Definisi kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet zat besi adalah ketaatan ibu hamil melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk mengkonsumsi tablet zat besi. Kapatuhan menurut sackett pada pasien sebagai “sejauh mana prilaku individu sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh profesional kesehatan” kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi diukur dari ketepataan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi tablet zat besi, frekuensi perhari. Suplementasi besi atau pemberian tablet Fe merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah dan menanggulangi anemia. Khususnya anemia kekurangan besi. Suplemen besi merupakan cara efektif karena kandungan besinya yang dilengkapi asam folat yang sekaligus dapat mencegah anemia karena kekurangan asam folat.[7]

Dari penelitian diatas dapat ditarik asumsi bahwa kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe mempengaruhi kejadian anemia pada ibi hamil. Semakin tinggi jumlah ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe, maka kejadian anemia lebih kecil dibanding dengan ibu yang tidak mengkonsumsi tablet Fe, hal ini terbukti berdasarkan penelitian didapatkan kejadian anemia lebih banyak dialami oleh responden yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe yaitu sebesar 65.5%. dari hasil penelitian didapatkan bahwa responden yang patuh

mengkonsumsi tablet Fe tidak mengalami anemia. Hal ini disebabkan karena responden memahami bahwa selama kehamilan kebutuhan zat besi ibu meningkat, disebabkan oleh volume darah darah ibu meningkat hingga (35%) untuk pertumbuhan janin. *Placenta* dan jaringan lainnya, sehingga terjadi peningkatan 3 – 5 kali lipat kebutuhan zat besi pada trimerter kedua dan ketiga. Kebutuhan pada saat hamil tidak tercukupi hanya melalui makanan yang mengandung zat besi, karena itu suplementasi zat besi/mengkonsumsi tablet Fe perlu sekali di lakukan.

Pengetahuan sangat penting peranannya dalam menetukan kepatuhan mengkonsumsi tablet besi, karena berpengaruh pada prilaku ibu hamil dalam menyimpan dan mengkonsumsi tablet besi, secara teratur setiap harinya. Peran serta keluarga terutama suami sebagai faktor penguat pemegang pemeran penting dalam kepatuhan mengkonsumsi tablet besi. Kepedulian dalam memerhatikan dan memonitor konsumsi tablet zat besi setiap hari meningakatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Faktor pendukung yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe seperti ketersediaan sarana pelayanan kesehatan baik dokter praktek, bidan maupun bidan maupun puskesmas serta ketersediaan tablet Fe. Pengetahuan merupakan faktor pendukung, yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi, terutama pengetahuan yang berkaitan dengan manfaat dan dampak yang mungkinn terjadi bila ibu hamil mengalami anemia. Pengetahuan sangat berperan dalam meninngkatkan kapatuhan mengkonsumsi tablet besi. Sehingga penjelasan tentang tablet Fe oleh petugas kesehatan harus dioptimalkan dan ibu hamil patuh mengkonsumsi tablet Fe. Petugas kesehatan perlu melakukan monitoring kadar Hb secara berkala pada ibu hamil untuk melihat kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe yang telah diberikan.

## SIMPULAN DAN SARAN

### SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan diwilayah kerja UPTD Puskesmas Kemalaraja Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten OKU tahun 2015 tetang kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proporsi anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja UPTD Kemalaraja Kabupaten OKU tahun 2015 sebesar 24 responden (32%), sedangkan proporsi ibu hamil yang tidak menderita anemia sebesar 51 responden (68%).

2. Proporsi ibu hamil yang patuh mengkonsumsi tablet Fe sebesar 46 responden (61.3%), sedangkan ibu hamil yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe sebesar 29 responden (38.7%).
3. Ada hubungan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kemalaraja Kabupaten OKU tahun 2015. Hal tersebut dibuktikan pada nilai uji statistik dengan nilai *p value* 0.000.

**DAFTAR PUSTAKA**


1. Citrakesumasari. 2012. *Anemia Gizi Masalah Dan Pecegahannya.* Kalika. Yogyakata
2. Dinkes. 2014, *Data PWS-KIA.* Kabupaten OKU Baturaja
3. Dinkes. 2015, *Data PWS-KIA.* Kabupaten OKU Baturaja
4. Kemenkes. 2013. *Program Penanggulangan Anemia Gizi Pada Wanita Usia Subur (WUS).* Bakti Husada.Jakarta
5. Khumaira. Marsha, 2012 *Ilmu Kebidanan* Yogyakarta. Mitra Setia
6. Notoatmodjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta
7. Setiawan dan Dwicaksono. 2013. *Monitoring Kebijaksanaan Dan Anggaran Komitmen Pemerintah Indonesia dalam Kesehatan Ibu.* Perkumpulan Inisiatif. Bandung
8. Rukiah. Yulianti. Maimunah. Susilowati. 2012. Asuhan Kebidanan. Buku Biru. Yogyakarta
9. Tarwoto dan Wasnitar, 2012. Buku Saku Konsep dan Penatalaksanaan Anemia pada Ibu Hamil. Buku Biru. Yogyakarta
10. Soebroto, Ikhsan, 2012. Cara Mudah Mengatasi Problem Anemia. Keen Book. Yogyakarta
11. Asminah. Siswanto. Sudibjo. Mutuhah. Nurmala. 2012. Asuhan Kebidanan Msa Persalinan. Graha Ilmu. Semarang
12. Hetty. 2012. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Perilaku Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Zat Besi. Jurnal Kesehatan
13. Irawan. Dodik. 2012. Anemia. EGC. Jakarta
14. Jannah. Nurul. 2012. Buku Ajar Asuhan Kebidanan. Kehamilan. Andi. Yogyakarta